

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER  
DENGAN MEDIA KOMIK PADA SISWA KELAS VIII SMP N 24 PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Yul Fatus Suroya, Khabib Sholeh, Suci Rizkiana  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[yulfatus31@gmail.com](mailto:yulfatus31@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bagaimanakah pembelajaran keterampilan menulis poster dengan media komik pada siswa kelas VIII SMP N 24 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017; (2) bagaimanakah pengaruh terhadap sikap dan minat siswa kelas VIII SMP N 24 Purworejo dalam mengikuti pembelajaran menulis poster dengan media komik tahun pelajaran 2016/2017; (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis poster siswa kelas VIII SMP N 24 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menulis poster dengan media komik tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 24 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 24 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis poster. Penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Dalam analisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik validitas data melalui triangulasi sumber, metode, dan teori. Dalam penyajian analisis data digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini : (1) pembelajaran keterampilan menulis poster dengan media komik pada siswa kelas VIII SMP N 24 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 meliputi: (a) guru menjelaskan pengertian poster, (b) guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis poster dan bertanya jawab langsung kepada siswa, (c) guru memberikan contoh tentang poster, (d) guru mengarahkan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan hasil poster sesuai dengan media yang digunakan, (2) pengaruh terhadap sikap dan minat siswa kelas VIII SMP N 24 Purworejo dalam pembelajaran menulis poster dengan media komik, hasil yang diperoleh menunjukkan perubahan sikap dan minat siswa kelas VIII SMP N 24 Purworejo mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, yaitu perubahan dari perilaku negatif menjadi positif. Perubahan sikap dan minat siswa ini dapat dibuktikan dari hasil nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Berdasarkan hasil data nontes pada siklus I masih tampak negatif yang cenderung pasif, berbicara dengan teman sebangkunya dan kurang bersemangat. Pada siklus II tingkah laku negatif semakin berkurang merelaka terlihat aktif, serius, dan bersemangat selama proses pembelajaran. (3) keterampilan menulis poster siswa kelas VIII SMP N 24 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menulis poster dengan media komik, Pada hasil tes pratindakan menunjukkan nilai rata-rata 65,67 dan siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,63. Hal ini terjadi peningkatan 2,96%. Pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 79,00. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 10,37%. Jadi peningkatan yang terjadi dari pratindakan sampai pada siklus II sebesar 13,33%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sudah mengalami peningkatan.

**Kata kunci :** keterampilan menulis, poster, dan media komik

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik berarti peserta didik dapat menyampaikan pesan kepada orang lain dan menerima pesan dari orang lain tanpa mengalami kesulitan. Pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah selain agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik juga bertujuan agar siswa mempunyai wawasan yang luas dan juga sadar akan konservasi bahasa dan budaya yang semakin terkikis.

Menurut Tarigan (2013:1) keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan atau produktif yaitu menghasilkan tulisan. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dengan menulis siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan hati di saat susah, dan senang, sindiran, kritikan dan lainnya. Menulis juga memudahkan para siswa berpikir secara kritis.

Sholeh dan Afriani (2017:27) Menulis bukan hal yang mudah sehingga keterampilan menulis seseorang tidak dimiliki dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Seseorang harus belajar dan mengasah kemampuannya secara terus menerus melalui pelatihan secara nyata dalam bentuk praktik langsung menulis bukan hanya teori tentang kementerian. Untuk mampu menjadi penulis yang mahir, siswa tidak cukup hanya dengan mempelajari pengetahuan tentang struktur kalimat yang efektif, diksi yang tepat, penulisan ejaan dan tanda baca yang benar tetapi berlatih menulis secara rutin.

Sukirno (2016:2) menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks nonsastra dan karya sastra. Kegiatan menulis mempunyai banyak tujuan, seperti memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak-tanduk manusia pada sebuah peristiwa. Belajar menulis adalah prosedur atau tahap-tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan penekanan pada

penciptaan kondisi belajar menulis untuk mencapai kompetensi dasar menulis yang ditentukan dengan belajar berpusat pada siswa dan pemanfaatan media belajar.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP kelas VIII semester II aspek menulis mencantumkan standar kompetensi mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman teks, teks berita, slogan/poster. Adapun indikator yang akan dicapai adalah siswa mampu menulis poster dengan memilih kata dan kalimat yang menarik dan persuasif, sehingga meyakinkan pembaca, serta mampu membuat poster secara kreatif dan menarik untuk disampaikan. Dalam hal ini, peneliti hendak meneliti keterampilan menulis poster siswa kelas VIIID SMP N 24 Purworejo. Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIIID SMP N 24 Purworejo, keterampilan menulis poster siswa kelas VIIID SMP N 24 Purworejo masih rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil poster karya siswa kelas VIIID yang kurang maksimal dibanding kelas yang lain: yaitu dengan rata-rata nilai 75. Dikatakan kurang maksimal karena pilihan kata dan kalimatnya tidak bervariasi, kurang menarik, dan persuasif. Selain itu, poster yang mereka buat juga kurang kreatif dan menarik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah pembelajaran keterampilan menulis poster dengan media komik pada siswa kelas VIIID SMP N 24 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017?; (2) bagaimanakah pengaruh terhadap sikap dan minat siswa kelas VIIID SMP N 24 Purworejo dalam mengikuti pembelajaran menulis poster dengan media komik Tahun Pelajaran 2016/2017?; (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis poster siswa kelas VIIID SMP N 24 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menulis poster dengan media komik Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) pembelajaran keterampilan menulis poster dengan media komik pada siswa kelas VIIID SMP N 24 Purworejo; (2) pengaruh terhadap sikap dan minat siswa SMP N 24 Purworejo kelas VIIID dalam pembelajaran menulis poster dengan media komik; (3) keterampilan menulis poster siswa SMP N 24 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menulis poster dengan media komik.

Penelitian yang menjadi referensi penulis ialah "Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Media Iklan Layanan Masyarakat di Televisi pada Siswa Kelas VIIIC SMP N 4 Cilacap" yang dilakukan oleh Apriyana (2009) dan "Peningkatan

Keterampilan Menulis Poster Bertemakan Pelestarian Lingkungan Alam melalui Media Fotonovela pada Siswa Kelas VIII H SMP N 1 Mejobo, Kudus. Tahun Pelajaran 2011/2012” yang dilakukan oleh Sunarkan (2012) dan “Peningkatan Menulis Narasi Menggunakan Media Komik pada Siswa Kelas VA SD Negeri 1 Pedes Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran Pelajaran 2014/2015” yang dilakukan oleh Marviyani (2015).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas PTK. Penelitian ini dilakukan di SMP N 24 Purworejo yang berlokasi di Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIID SMP N 24 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 24 siswa, yang terdiri 12 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017 selama lima hari, dari tanggal 25-29 April 2017. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2016:266). Hasil tes berupa nilai rata-rata siswa dalam penelitian menulis poster. Hasil nontes diambil dari lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto selama proses pembelajaran menulis poster menggunakan media komik. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Adapun dalam teknik penyajian data informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Pembelajaran Menulis Poster dengan Media Komik pada Siswa Kelas VIIID SMP N 24 Purworejo.**

Pelaksanaan pembelajaran menulis poster pada siswa kelas VIIID SMP N 24 Purworejo terdiri tiga tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Tiga siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap pratindakan, pembelajaran menulis poster masih menggunakan metode ceramah. Pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran menulis poster sudah menggunakan model pembelajaran komik. Proses pembelajaran menulis poster dengan media komik meliputi : 1.) guru menyampaikan materi yang dipelajari yaitu materi tentang

poster; 2.) menjelaskan isi komik; 3.) memberikan contoh poster: 4.) membuat poster berdasarkan komik yang telah diberikan.

## **2. Sikap dan Minat Belajar Menulis Poster dengan Media Komik pada Siswa Kelas VIII D SMP N 24 Purworejo.**

Motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis poster terlihat dari hasil observasi. Dalam proses observasi, terdapat tujuh aspek yang dinilai.

Berdasarkan aspek yang pertama siswa semangat dan antusias dalam pembelajaran menulis poster menggunakan media komik siklus I positif 8,33%, siklus II positif menjadi 91,66 % mengalami peningkatan sebesar 8,33 %, sedangkan untuk yang negatif siklus I adalah 16,66 % dan siklus II adalah 8,33 % mengalami penurunan menjadi 8,33%.

Aspek yang kedua siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik untuk yang negatif pada siklus I adalah 66% dan siklus II adalah 83,33% mengalami peningkatan 16,67%, sedangkan untuk yang negatif pada siklus I yaitu 33,33 % dan siklus II yaitu 16,66 % mengalami penurunan menjadi 16,67 %.

Aspek yang ketiga siswa aktif bertanya, berkomentar tentang materi yang dijelaskan oleh guru untuk perilaku positif pada siklus I yaitu 20,83 % dan siklus II yaitu 41,66 % mengalami peningkatan sebanyak 20, 83 % sedangkan untuk negatif pada siklus I yaitu 79,16 % dan siklus II yaitu 58,33 % mengalami penurunan 66,66 %.

Aspek yang keempat siswa merespon baik penggunaan media untuk yang positif pada siklus I adalah 87,5% dan siklus II adalah 87,5% tidak terjadi peningkatan, sedangkan aspek yang negatif untuk siklus I adalah 12,5 % dan siklus II adalah 12,5 % juga tidak mengalami perubahan.

Aspek yang kelima siswa terlibat aktif dalam pembelajaran menulis poster menggunakan media komik untuk yang positif pada siklus I adalah 83,33 % dan siklus II adalah 91,66% mengalami peningkatan 8,33 %, sedangkan untuk negatif siklus I yaitu 16,66 % dan siklus II yaitu 8,33 % mengalami penurunan 8,33 %.

Aspek yang keenam siswa mengajarkan sendiri poster dengan serius untuk aspek positif siklus I adalah 83,33 % dan siklus II adalah 83,33% tidak mengalami perubahan, sedangkan yang negatif siklus I adalah 16,66 % dan siklus II adalah 16,66 % tidak mengalami penurunan.

Aspek yang ketuju siswa tepat waktu dalam mengumpulkan pekerjaan untuk aspek postif pada siklus I yaitu 79,16 % dan siklus I yaitul 79,16 % tidak mengalami peningkatan, sedangkan untuk negatif pada siklus I yaitu 20,83 % dan siklus II yaitu 20,83 % juga tidak mengalami penurunan.

**3. Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Media Komik pada Siswa Kelas VIIID SMP N 24 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Peningkatan keterampilan menulis poster dengan media komik terlihat dari hasil setiap siklusnya nilai rata-rata kelas selalu baik. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2  
Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Siklus Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Jumlah Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1.	SB	3	300	2	200	10	1000
2.	B	5	425	7	595	9	765
3.	C	5	360	4	288	1	72
4.	K	8	480	9	540	3	180
5.	SK	3	147	2	98	1	49
Jumlah		24	1712	24	1721	24	2066
Nilai rata-rata		$\frac{1712}{24} = 71,33$ (Cukup)		$\frac{1721}{24} = 71,70$ (Cukup)		$\frac{2066}{24} = 86,08$ (Baik)	

Berdasarkan tabel 33 tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada pratindakan mendapat 71,33. Nilai tersebut dalam katagori cukup. Setelah pembelajaran menulis poster menggunakan media komik pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 71,70 yang termasuk dalam katagori cukup. Pada siklus II sedikit mengalami perubahan pembelajaran menulis poster menggunakan media komik mencapai 86,08 yaitu dalam katagori baik dan tentunya mencapai batas KKM 75.

Dari perubahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media komik pada siswa VIIID SMP N 24 Purworejo terbukti membantuk kelancaran aktivitas atau efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Adanya penerapan media

yang digunakan menambah wawasan siswa, kreatifitas siswa, pengetahuan siswa, dan melatih siswa berlatih berpikir kritis.

Tabel 3  
Perbandingan Nilai Tiap Aspek Penilaian Siklus  
Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata			Peningkatan		
		PT	SI	SII	PT	SI	SII
1.	Komposisi Poster	66,66	69,16	84,16	20,00	20,75	25,25
2.	Keefektifan kalimat poster	74,16	75	85	18,54	18,75	21,25
3.	Bentuk kalimat poster	62,5	60,83	74,16	12,5	12,5	14,83
4.	Penyajian Pesanan gambar	59,16	70,83	75	8,875	10,63	11,25
5.	Kerapian poster	57,5	60,00	64,16	5,75	6,00	6,42
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		63,996	67,164	76,496	13,133	14,126	15,8

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada pratindakan nilai rata-rata siswa 63,996 pada siklus I naik 67,164, dan siklus II 76,496.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media komik dalam pembelajaran menulis poster mampu mempengaruhi aktivitas dan minat belajar siswa menjadi lebih baik. Selain itu media komik mampu meningkatkan keterampilan menulis poster siswa kelas VIII D SMP N 24 Purworejo. Hal tersebut terlihat dari rata-rata kelas yang pada tahap pratindakan belum mencapai KKM, namun pada tahap siklus I dan siklus II sudah mencapai KKM.

## SIMPULAN DAN SARAN

Motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis poster siswa kelas VIII D SMP N 24 Purworejo setelah mengikuti pembelajaran menulis poster menggunakan media komik mengalami perubahan ke arah positif, yaitu dari perilaku negatif menjadi positif. Penerapan media komik pada pembelajaran keterampilan menulis poster terbukti dapat meningkatkan hasil belajar menulis

poster. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pratindakan, siklus I, dan siklus II yang terus meningkat. Hasil tes pratindakan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,67 dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,63 hal ini berarti mengalami kenaikan 2,96 %. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,00. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 10,37 %. Jadi peningkatan yang terjadi pada pratindakan sampai pada siklus II sebesar 13,33 %.

Saran penulis ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis poster dan mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa. Setelah penelitian dilaksanakan saran yang dapat siberika peneliti adalah (1) bagi guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan media komik sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis poster; (2) bagi siswa, disarankan aktif mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih menulis poster agar kemampuan menulis poster mereka semakin meningkat; (3) bagi pembaca yang menekuni bidang bahasa dan sastra Indonesia diharapkan dapat melakukan pengembangan media komik agar dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis poster.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2016 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Apiyana, Dina. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Media Iklan Layanan Masyarakat di Televisi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Cilacap*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2017 pukul 18:10 Wib. Skripsi UNY.
- Dwi, Maryani Yuadni. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Komik pada Siswa Kelas V A SD Negeri 1 Pedes Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*. Diakses pada tanggal 26 Maret 2017 pukul 20:13. Skripsi UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan . 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Puji. Astuti, Arum. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Media SCRAPBOOK Bertema Konservasi Budaya Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Mertoyudan*. Diakses tanggal 14 April 2016 pukul 22:55wib. Skripsi UNNES.



- Sadiman, Arief S. 2013. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sholeh, Khabib. dan Afriani. 2017. *Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA*. Purworejo: UMP.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar